

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan usahatani lebah madu ini merupakan milik pribadi dengan rata-rata luas lahan 0,9 Ha dan dilakukan oleh petani yang telah berusia tua, dengan rata-rata usia 56,7 tahun. Umumnya tingkat pendidikan petani masih rendah dengan pengalaman rata-rata usahatani 15,3 tahun. Jumlah stup lebah madu yang dimiliki petani rata-rata sebanyak 36,2 stup. Usahatani lebah madu ini awalnya dirintis oleh Ketua Kelompok secara swadaya pada tahun 1990, kemudian terbentuk Kelompok Tani pada tahun 2012. Bibit lebah madu yang digunakan yaitu *Apis Cerana*. Kelompok Tani Generasi Muda Patalangan telah memperoleh banyak prestasi. Pemasaran madu dilakukan secara langsung oleh petani.
2. Total produksi madu yang diperoleh selama satu bulan produksi yaitu sebanyak 47,3 Kg. Penerimaan rata-rata yang yaitu sebesar Rp 1.419.000. Untuk rata-rata biaya dibayarkan yaitu sebesar Rp 466.737,5 dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 952.262,5. Untuk rata-rata biaya diperhitungkan sebesar Rp 376.000 dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp 576.262,5. Analisis R/C dari usahatani lebah madu ini adalah sebesar 1,48.

B. Saran

Saran peneliti adalah sebaiknya dilakukan pelatihan budidaya lebah madu secara rutin dan menambah jumlah stup madu yang dimiliki.